



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 04 Agustus 2025

Halaman: 2

Ada 39 Gepeng Ditindak, Didominasi ODGJ dan Pengamen

JOGJA - Aktivitas gelandangan dan pengemis (gepeng) masih cukup marak di Kota Jogja. Fenomena tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya penindakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat mengatakan, dari Januari-Juli ada 39 gepeng diamankan. Penindakan didominasi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sebanyak 16 orang.

Kemudian disusul pengamen lampu merah berjumlah 13 orang. Selain itu juga diamankan manusia silver sebanyak 5 orang, pengemis berpakaian badut dua orang, anak *punk* dua orang, dan satu

pengemis berkostum ondel-ondel.

Octo menyatakan, dari 39 gepeng yang diamankan itu, 14 orang diberi imbauan. Sedangkan 25 lainnya, dievakuasi ke *camp assesment* Dinas Sosial (Dinsos) DII. "Karena kewenangan yustisi memakai Perda DIJ Nomor 1 Tahun 2014," ujar Octo saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (3/8).

Mantan Kabag Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat itu membeberkan, aktivitas gepeng hampir menyebar di seluruh wilayah Kota Jogja. Mayoritas berada di kawasan wisata, terminal, dan persimpangan jalan.

Namun paling sering ditemukan ada di kawasan Malioboro. Serta



LANGGAR ATURAN: Pengamen menyanyi di depan wisatawan yang tengah menikmati suasana kawasan Malioboro, Kota Jogja beberapa waktu lalu.

kawasan penyanggannya seperti Jalan Margo Mulyo, Jalan Abu Bakar Ali, dan Jalan Mataram.

"Sementara untuk titik lain kami tentukan di persimpangan dan ruas jalan yang ramai pengendara," jelas Octo.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengungkapkan, selama 2024 pihaknya mengamankan 135 gepeng. Mayoritas pelanggar berasal dari luar Kota Jogja.

Dodi membeberkan, dalam beberapa momen tertentu aktivitas gepeng biasanya juga akan meningkat. Misalnya ketika memasuki Ramadhan atau menjelang Hari

Raya Idul Fitri.

Selama satu tahun terakhir itu, Satpol PP juga mencatat tujuh titik rawan gepeng. Seperti di simpang Taman Siswa, Jokteng Barat dan Timur, RSUD Jogja, Tegalendu, Kleringan, serta simpang Pingit. "Beberapa titik itu sering kami jumpai dan tertibkan gepeng," katanya.

Sementara itu, warga Kota Jogja Yohanes Bayu menilai, penindakan gepeng sudah seharusnya gencar dilakukan. Sebab aktivitas meminta-minta terkadang memang meresahkan. Pun mayoritas gepeng menurutnya juga berasal dari luar Jogja. "Penerbitan penting agar gepeng tidak semakin merajalela di Jogja," sebutnya. **(Inu/eno/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005